

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Nusajaya Indofast. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dimana hasil nilai t-hitung sebesar $4,659 > t\text{-tabel } 1,98260$ dengan taraf signifikansi $0,00 < \text{nilai alpha } 0,05$ yang berarti bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Nusajaya Indofast. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh (Bonaparte, 2017) yang menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan kinerja karyawan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Nusajaya Indofast. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dimana hasil nilai t-hitung sebesar $3,405 > t\text{-tabel } 1,98260$ dengan taraf signifikansi $0,001 < \text{nilai alpha } 0,05$ yang berarti bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Nusajaya Indofast. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh (Brian Oswnda Pitrajaya, 2017) yang menyatakan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan kinerja karyawan.

3. Terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Nusajaya Indofast. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dimana hasil nilai t-hitung sebesar $2,882 > t\text{-tabel } 1,98260$ dengan taraf signifikansi $0,005 < \text{nilai } \alpha 0,05$ yang berarti bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Nusajaya Indofast. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh (M. Sahanggamu & L. Mandey, 2014) yang menyatakan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan kinerja karyawan.
4. Gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT nusajaya indofast. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dimana hasil nilai F-hitung sebesar $20,738 > F \text{ table } 2,69$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < \text{nilai } \alpha 0,05$ yang berarti Gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT nusajaya indofast

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pimpinan PT Nusajaya Indofast harus meningkatkan gaya kepemimpinan yang diterapkan.
2. Pimpinan PT Nusajaya Indofast harus meningkatkan motivasi kepada karyawan seperti memberikan kompensasi dan lainnya.

3. Pimpinan PT Nusajaya Indofast harus meningkatkan disiplin kerja yang berlaku agar kinerja karyawan PT Nusajaya Indofast tidak menurun, seperti mempertegas aturan yang dinilai ringan, dan lainnya.
4. Dikarenakan kinerja karyawan PT Nusajaya Indofast mengalami penurunan, pimpinan PT Nusajaya Indofast harus meningkatkan gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja agar kinerja karyawan PT Nusajaya Indofast mengalami peningkatan.
5. Berdasarkan hasil uji R^2 , variabel bebas (gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja) berpengaruh 37% terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) dan sisanya 63% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Diharap peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti kompensasi, komunikasi dan lainnya.